

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pada penelitian ini jenis pendekatan yang digunakan ialah kualitatif dengan metode deskriptif. Metode ini dipilih karena peneliti ingin mencoba memahami permasalahan dari sudut pandang orang yang ingin diteliti kemudian menuliskannya kedalam bentuk laporan penelitian berupa skripsi. Ini sejalan dengan pendapat Sugiyono (2013, hlm. 266) mengatakan bahwa analisis data kualitatif pada dasarnya adalah ingin memahami situasi sosial. Disamping itu, menurut Anggito dan Setiawan (2018) pendekatan deskriptif ialah pendekatan yang menjelaskan data dalam bentuk kata-kata atau gambar sehingga tidak menekankan pada angka.

Penelitian dengan pendekatan kualitatif metode deskriptif ini disesuaikan dengan kebutuhan peneliti dalam memperoleh informasi mengenai apa saja dan bagaimana vocal sport yang dipraktikan untuk meningkatkan stamina vocal pada grup YNF Singer.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa tahapan penelitian. Tahapan penelitian tersebut memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data-data penelitian. Berikut merupakan tahapan yang dilakukan peneliti :

Tahap Awal	Tahap Inti	Tahap Akhir
<ul style="list-style-type: none">• Observasi Awal• Perumusan Masalah• Menentukan Instrumen Penelitian• Kajian Teori	<ul style="list-style-type: none">• Observasi, Wawancara, Dokumentasi• Reduksi Data	<ul style="list-style-type: none">• Penyajian Data Melalui Penyusunan Skripsi

Tabel 3.1 Desain Penelitian

3.1.1 Tahap Awal

Tahap awal merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan penelitian dan terjun ke lapangan, dalam tahap awal ini berdasar beberapa hal yang dilakukan oleh peneliti diantaranya ialah :

3.1.1.1 Observasi Awal

Observasi awal yang dilakukan peneliti yaitu dengan mencoba mengamati dan mencari tau mengenai objek yang ingin diteliti. Pada langkah ini peneliti meminta izin kepada Ismaya Litofani selaku perwakilan dari grup YNF Singer's untuk mengetahui gambaran mengenai subjek penelitian, lokasi penelitian dan mengetahui sekilas tentang vocal sport yang dilakukan untuk meningkatkan stamina bernyanyi pada grup Yogie And Friend's. pada tahap ini peneliti melakukan wawancara dan observasi secara langsung untuk mengetahui bagaimana kondisi stamina vocal yang dimiliki YNF Singer's.

3.1.1.2 Perumusan Masalah

Setelah peneliti melakukan observasi awal, selanjutnya peneliti menyusun rumusan masalah yang dituangkan kedalam bentuk pertanyaan penelitian, yaitu apa saja vocal sport yang digunakan oleh YNF Singer's, dan bagaimana vocal sport tersebut dipraktikkan.

3.1.1.3 Menentukan Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menentukan beberapa instrument penelitian yang akan dilakukan yang diantaranya terdiri dari observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Fungsi dari instrumen penelitian ini yaitu untuk mendapatkan lebih banyak informasi mengenai hal yang ingin diteliti secara lebih mendalam. Yaitu mengenai vocal sport apa saja yang digunakan untuk meningkatkan stamina vocal pada grup YNF Singer's, dan bagaimana vocal sport tersebut dipraktikkan.

3.1.1.4 Kajian Teori

Peneliti menentukan teori yang digunakan dalam membedah topik penelitian. Beberapa teori yang dikemukakan dalam penelitian ini yaitu teori vocal sport, stamina vocal, dan kelompok vocal. Teori-teori tersebut didapatkan melalui studi literatur, beberapa sumber-sumber teori tersebut peneliti dapatkan melalui buku cetak, e-book, artikel jurnal, dan lain sebagainya.

3.1.2 Tahap Inti

Pada tahap inti, peneliti mulai melakukan penelitian ke lapangan. Tahap ini dilakukan untuk mendapatkan informasi-informasi yang terjadi dilapangan secara langsung di tempat penelitian. Tahap ini dilakukan dengan :

3.1.2.1 Observasi, Wawancara, Dokumentasi

Data dari lapangan diambil dengan menggunakan ketiga teknik pengumpulan data tersebut yakni observasi, wawancara dan dokumentasi dengan perancangan yang telah di siapkan sebelumnya. Selain diamati, data di kumpulkan dengan cara dicatat, dan didokumentasikan ke dalam bentuk foto.

Dalam observasi sendiri peneliti sebagai partisipan aktif, dimana peneliti melihat secara langsung bagaimana vocal sport tersebut dilakukan. Selanjutnya wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti ialah sebanyak dua kali. Satu kali melalui media *what's app* (WA) dan satu kali wawancara secara langsung. Selanjutnya dokumentasi sendiri dikumpulkan dalam bentuk foto pada saat melakukan vocal sport dan tampil serta audio pada saat wawancara.

3.1.2.2 Reduksi Data

Setelah data dari lapangan terkumpul, kemudian selanjutnya data tersebut direduksi dan dianalisis. Dengan tujuan untuk lebih mempertajam dan memfokuskan data yang akan ditampilkan. Dalam reduksi data ini dilakukan dengan cara merangkum bagian-bagian penting dan membuang bagian-bagian yang tidak diperlukan.

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer sendiri merupakan data yang berkaitan langsung dengan

Masyithoh Damayanti, 2022

VOCAL SPORT UNTUK MENINGKATKAN STAMINA VOCAL PADA GRUP YOGIE N FRIEND'S SINGER'S (YNF SINGER'S)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pertanyaan penelitian ini, yaitu mengenai apa saja vocal sport yang dilakukan dan bagaimana vocal sport tersebut dipraktikkan. Selanjutnya untuk data sekunder sendiri merupakan data penunjang pada penelitian ini, yaitu data mengenai bagaimana terbentuknya YNF Singer's dan siapa saja anggota yang tergabung dalam grup ini.

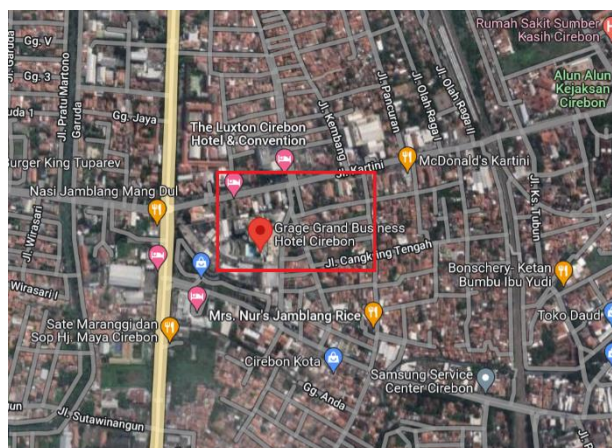
3.1.3 Tahap Akhir

Selanjutnya yaitu tahap yang paling akhir dilakukan dalam penelitian ini ialah dengan menyajikan data-data yang telah di dapatkan dari lapangan kemudian telah direduksi disajikan ke dalam bentuk penyusunan skripsi.

3.2 Subjek dan Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini diperlukan adanya subjek atau partisipan penelitian. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah Ismaya Litofani, merupakan anggota yang tergabung dalam grup YNF Singers.

Pelaksanaan penelitian ini bertempat di Jl. RA Kartini No.77, Kejaksan, Kec. Kejaksan, Kota Cirebon, Jawa Barat 45123. Peneliti memilih lokasi ini karena merupakan titik central pertemuan antar anggota serta merupakan tempat dimana melakukan aktifitas bermusik rutin grup Yogie And Friends. Selain itu karena terdapat kendala jarak tempat tinggal yang cukup jauh antara satu dan lainnya, juga ada anggota yang memiliki kesibukan diluar kota maka pelaksanaan penelitian pun dilakukan secara kombinasi antara pertemuan secara langsung dan pertemuan *online* menyesuaikan ketersediaan narasumber.



Gambar 3.1 lokasi penelitian

3.3 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2013, hlm. 222) dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Disini peneliti sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, melakukan mengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka didalam penelitian, peneliti sebagai instrument kunci harus memiliki pemahaman yang mempuni baik itu pemahaman mengenai penelitian kualitatif deskriptif maupun bidang yang akan diteliti. Maka dari itu diperlukan strategi yang baik untuk memperoleh data yang diteliti.

Terkait dengan beberapa pendapat diatas, maka instrument dalam penelitian ini ialah peneliti sendiri. Peneliti sebagai instrument penelitian berfungsi dalam menetapkan fokus penelitian, memilih informan yang digunakan sebagai sumber data, menilai kualitas data, menganalisis data, menafsirkan data, serta membuat kesimpulan. Adapun data-data yang dikumpulkan oleh peneliti dalam penelitian ini ialah berupa paparan mengenai apa dan bagaimana vocal sport yang dilakukan untuk meningkatkan stamina vocal pada grup YNF Singer's. Dalam hal ini peneliti mengumpulkan sejumlah informasi-informasi yang dibutuhkan sebagai alat bantu. Selain itu terdapat beberapa instrument lainnya yang digunakan oleh peneliti yaitu:

1. Buku Catatan

Berfungsi untuk mencatat data yang diperoleh dari hasil observasi maupun wawancara.

2. Telepon Seluler

- 1.) Kamera

Berfungsi untuk mengambil gambar maupun merekam vidio sebagai dokumentasi pada saat melakukan kegiatan observasi, maupun wawancara.

- 2.) Perekam suara

Berfungsi untuk merekam suara atau percakapan yang dilakukan pada saat wawancara.

3. Daftar Pertanyaan Wawancara

Berfungsi sebagai pedoman pada saat melakukan wawancara.

3.4 Pengumpulan Data

Mengumpulkan data-data dan informasi dapat berguna sebagai fakta pendukung dalam memaparkan penelitian. Untuk memperoleh data yang diperlukan pada penelitian ini, maka peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut :

3.4.1 Studi Literatur

Studi literatur merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menghimpun data-data literatur yang berhubungan dengan topik penelitian. Pada penelitian ini peneliti menggunakan data-data yang bersumber pada buku cetak, jurnal, artikel, e-book, dan skripsi yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan sehingga informasi yang didapat dari studi literatur ini dapat dijadikan sebagai rujukan untuk memperkuat argumentasi-argumentasi yang ada.

Studi literatur ini dilakukan peneliti setelah menentukan topik penelitian, sebelum mengumpulkan data ke lapangan, sehingga peneliti memiliki fokus masalah dan bisa mendapatkan data-data yang sesuai dengan yang dibutuhkan.

3.4.2 Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan secara langsung. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar (Sugiyono, 2018, hlm. 145). Kemudian dijelaskan pula oleh Marshall (dalam Sugiyono, 2019. hal 297) yang mengatakan bahwa *“through observation, the researcher learn about behavior and the meaning attached to those behavior”*. Yang berarti dalam hal menyangkut observasi, observasi mempelajari tentang bagaimana perilaku dan makna apa saja yang timbul dari perilaku tersebut. Sehingga diharapkan melalui kegiatan observasi ini peneliti dapat belajar mengenai perilaku dan makna dari perilaku yang terjadi pada proses penelitian ini. Selanjutnya pada penelitian ini

observasi yang dilakukan oleh peneliti ialah dengan melakukan pengamatan secara langsung dilapangan dengan melihat dan mengamati bagaimana kondisi stamina vocal YNF Singer pada saat tampil dalam sebuah acara.

3.4.3 Wawancara

Teknik wawancara yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini ialah wawancara semistruktur. Tujuan dari jenis wawancara semistruktur sendiri adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Dijelaskan pula dalam Sugiyono (2018, hlm. 467) jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori in-depth interview, dimana wawancara semiterstruktur dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara bebas dibandingkan wawancara terstruktur namun masih tetap berada pada pedoman wawancara yang sudah dibuat.

Yang dimana pada penelitian ini peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan pada wawancara semistruktur juga hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan, namun selanjutnya untuk mendapatkan informasi yang lebih dalam tentang responden, maka peneliti dapat juga menggunakan wawancara tidak terstruktur.

Secara garis besar teknik ini dipilih karena peneliti ingin melakukan wawancara dimana subjek yang diteliti bisa memberikan jawaban secara bebas dan nyaman serta tidak dibatasi, akan tetapi subjek yang diteliti tidak boleh keluar alur dari tema yang sudah ditentukan. Wawancara ini dilakukan dengan cara berkomunikasi langsung dengan subjek atau responden untuk menggali informasi atau persepsi subjektif terkait topik yang ingin diteliti.

3.4.4 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pelengkap dari pengguna metode observasi dan wawancara. Dokumentasi menjadi dokumen yang penting sebagai pendukung dalam sebuah penelitian. Hal ini disebutkan pula oleh Sugiyono (2013, hlm 240) mengatakan bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi dilakukan pada dokumen desain benda kerja dan proses pelaksanaan

Masyithoh Damayanti, 2022

VOCAL SPORT UNTUK MENINGKATKAN STAMINA VOCAL PADA GRUP YOGIE N FRIEND'S SINGER'S (YNF SINGER'S)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kerja, serta benda kerja yang telah terjadi. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dalam proses pengumpulan data pada penelitian ini, dokumentasi dilakukan dengan menggunakan kamera dari telepon seluler. Peneliti mengambil gambar, serta rekaman suara yang selanjutnya digunakan sebagai media pendukung dan alat bantu yang digunakan pada saat pengolahan data.

3.5 Teknik Analisis Data

Setelah melakukan observasi dan wawancara, langkah ini menjadi tahap akhir dalam penelitian kualitatif. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain (Sugiyono, 2013, hlm. 244). Teknik analisis data ini sangatlah diperlukan dalam melakukan sebuah penelitian untuk menguji dikarenakan penelitian ini bersifat empiris yang dimana informasinya tidak begitu saja dapat diterima, tetapi harus diuji kebenarannya melalui proses analisis data. Maka perlu dilakukanlah analisis data tersebut dengan menggunakan beberapa teknik analisis data sebagai berikut :

3.5.1 Reduksi Data

Sugiyono (2013) menyebutkan bahwa data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tak perlu dan mengorganisasikan data-data yang telah di reduksi dengan memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan menjadi sebuah tema. Mereduksi data juga dapat berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dilakukan untuk memberikan fokus terhadap data yang diperoleh berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

Proses reduksi pada penelitian ini yaitu peneliti melakukan pengelompokan serta merangkum data-data mengenai apa saja dan bagaimana vocal sport yang dipraktikkan untuk meningkatkan stamina vocal yang telah dicatat melalui kegiatan observasi dan wawancara.

3.5.2 Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya yaitu menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya (Sugiyono, 2013, hlm. 249). Melalui penyajian data tersebut, maka data dapat terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami.

Setelah mereduksi data mengenai apa saja dan bagaimana vocal sport yang dipraktikkan untuk meningkatkan stamina bernyanyi, selanjutnya peneliti menyajikan data hasil observasi dan wawancara ke dalam bentuk teks deskriptif, dimana catatan-catatan yang telah direduksi kemudian diuraikan serta disusun secara sistematis untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditentukan.

3.5.3 Kesimpulan Dan Verifikasi Data

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2013, hlm. 252) adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, namun dapat dinyatakan menjadi kesimpulan yang kredibel jika didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten. Proses penarikan kesimpulan pada penelitian ini didasarkan pada temuan yang peneliti dapatkan selama proses analisis berlangsung yang disesuaikan dengan fakta yang ada.